

**Program “RASE Cinta Indonesia” (RCI) di Radio RASE (102,3 FM)
dalam Membangun Apresiasi Pendengar terhadap Musik Indonesia**
“RASE Cinta Indonesia” (RCI) Program at RASE (102,3 FM) Radio in Building
Listeners Appreciation of Indonesian Music

¹Fahmi Dito Solihan, ²Anne Maryani

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹heartlife99@gmail.com, ²anmar2005@gmail.com*

Abstract. This paper examines the RASE Cinta Indonesia program on Radio RASE 102.3 FM Bandung in building listeners appreciation of Indonesian music. The process was to examine how this program works from the management aspects, namely planning, implementation and evaluation. In the middle of westernization in this era of globalization that hit the Indonesian nation the world of radio broadcasting must be able to compete with online media that has spreading around. The negative impact of westernization can already be felt by the community where western cultures that are not fit with our culture have entered without a strong filter. The community must be able to choose which aspects are suitable to be absorbed from western culture and which aspects bring negative impacts on life. Indonesian society appreciates outside culture more than Indonesian culture itself and that is very unfortunate. One of the tools of westernization is through music. Through music, indirectly, people imitate the western lifestyle presented either through the music itself or through the music video clip. One of the programs broadcast by Rase FM Bandung Radio is the ‘RASE Cinta Indonesia program’, whose program contains Indonesian songs and the work of original Indonesian musicians as well. The program aims to preserve Indonesian songs that are full of Indonesian cultural values. Besides this program is also a place for new musicians to introduce their work so that it can be heard by a large audience. It is hoped that this program will reduce western culture through music. With this program, it is also hoped that the listeners of the ‘Rase Cinta Indonesia’ program will appreciate domestic music more than music from outside cultures. The obstacle that must be faced is how to change the mindset of the community in looking at the outer culture that has already become a trend and eliminating the stereotyping against its own culture. Internal improvement, namely an appreciation of the work of the nation itself must be carried out in order to deal with external problems, namely the ideals or idealism of an outside nation that ceases to come.

Keywords: Radio, Music, Listeners Appreciation.

Abstrak. Skripsi ini meneliti mengenai program RASE Cinta Indonesia di Radio RASE 102.3 FM Bandung dalam membangun apresiasi pendengar terhadap musik Indonesia. Proses awalnya adalah meneliti bagaimana program ini berjalan dilihat dari aspek manajemennya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ditengah gempuran westernisasi di era globalisasi ini yang melanda bangsa Indonesia dunia siaran Radio harus bisa bersaing dengan media online yang sudah menjamur. Dampak negatif dari westernisasi sudah bisa dirasakan oleh masyarakat dimana budaya-budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya kita sudah masuk tanpa adanya filter yang kuat. Masyarakat harus bisa lebih memilah milih mana aspek-aspek yang cocok untuk diserap dari budaya barat dan mana aspek-aspek yang membawa dampak negatif bagi kehidupan. Masyarakat Indonesia lebih mengapresiasi budaya luar ketimbang budaya Indonesia sendiri dan itu sangat disayangkan. Salah satu alat dari westernisasi adalah melalui musik. Lewat musik secara tidak langsung orang-orang mencontoh lifestyle barat yang disuguhkan entah itu melalui musiknya itu sendiri atau lewat tayangan video clip musik tersebut. Salah satu program yang disiarkan oleh Radio RASE FM Bandung adalah program RASE Cinta Indonesia yang programnya berisikan lagu-lagu Indonesia dan hasil karya musisi asli Indonesia juga. Program ini memiliki tujuan untuk melestarikan lagu Indonesia yang sarat akan nilai-nilai budaya Indonesia. Selain itu program ini juga menjadi wadah bagi para musisi-musisi baru untuk memperkenalkan karyanya sehingga dapat didengar oleh khalayak banyak. Diharapkan dengan berjalannya program ini dapat mengurangi gempuran budaya barat melalui musik. Lewat program ini pula diharapkan para pendengar program Rase Cinta Indonesia akan lebih mengapresiasi musik dalam negeri dibandingkan musik dari budaya luar. Kendala yang harus dihadapi adalah bagaimana mengubah mindset masyarakat dalam memandang budaya luar yang sudah terlanjur menjadi trend dan menghilangkan dogma kampungan terhadap budaya sendiri. Pembentukan dari segi internal yaitu apresiasi terhadap karya bangsa sendiri harus dilakukan guna menghadapi masalah eskternal yaitu paham-paham atau idealisme bangsa luar yang tidak

henti-hentinya datang.

Kata Kunci: radio, musik, apresiasi pendengar.

A. Pendahuluan

Radio RASE yang berdiri dibawah pengelolaan PT. Radio Tiara Rasepradana merupakan salah satu saluran radio swasta yang baru mengudara di Bandung dan telah banyak meraih pendengar dilihat dari banyaknya pendengar salah satu program kenamaannya yaitu RCI (Rase Cinta Indonesia) dengan visi memberi informasi atau hiburan untuk masyarakat kota Bandung dan misi ingin menjadikan radio RASE sebagai radionya masyarakat kota Bandung. Melalui program "RCI" yang disiarkan di radio RASE FM Bandung secara interaktif serta penyajian yang menarik dapat membuat para pendengar radio RASE terpengaruh untuk mengikuti acara, dapat memenuhi kebutuhan informasi dan membangun apresiasi terhadap musik Indonesia yang mungkin bisa menjadi solusi dari permasalahan yang ditimbulkan oleh westernisasi.

Begitu kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia khususnya di kota Bandung saat ini dan melalui program "RCI" ini dalam membantu untuk mewadahi para pendengar yang sudah menyukai akan musik Indonesia ataupun yang belum tahu bahkan yang asalnya kurang menyukai dan setelah mengikuti acara program tersebut akan muncul apresiasi yang lebih untuk suka terhadap musik Indonesia. Dikarenakan permasalahan yang diangkat mengenai seputar permasalahan apresiasi terhadap musik Indonesia, maka peneliti ingin meneliti bagaimana program "RCI" tersebut dalam membangun apresiasi musik pendengar terhadap musik Indonesia.

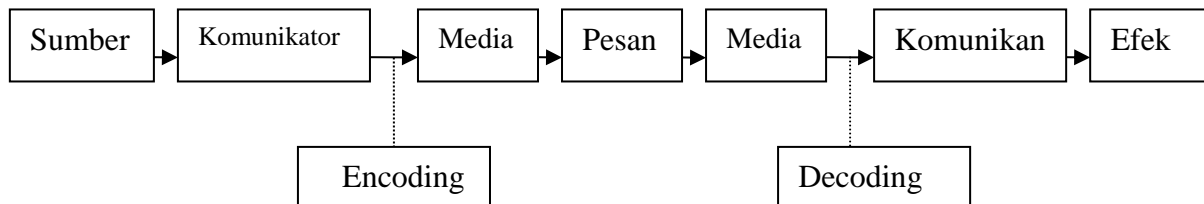
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini membahas: "Program "Rase Cinta Indonesia" (RCI) di radio Rase (102,3 FM) dalam membangun apresiasi pendengar terhadap musik indonesia.". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui Perencanaan Program "RASE Cinta Indonesia" di radio RASE (102,3 FM) Dalam Membangun Apresiasi Pendengar Terhadap Musik Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program "RASE Cinta Indonesia" di radio RASE (102,3 FM) Dalam Membangun Apresiasi Pendengar Terhadap Musik Indonesia.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Program "RASE Cinta Indonesia" di radio RASE (102,3 FM) Dalam Membangun Apresiasi Pendengar Terhadap Musik Indonesia.

B. Landasan Teori

Dalam buku Pengantar Komunikasi karangan Hafied Cangara (2010) dijelaskan bahwa komunikasi adalah kebutuhan manusia yang sangat fundamental. Komunikasi dalam kehidupan manusia bagaikan bernafas, kita tidak bisa untuk tidak berkomunikasi. Komunikasi dalam kehidupan kita sehari-hari sangatlah beragam mulai dari komunikasi terhadap diri kita sendiri (Komunikasi Intrapersonal), komunikasi antar pribadi atau sesama individu (Komunikasi Interpersonal), komunikasi secara kelompok atau bahkan dalam konteks komunikasi yang lebih besar lagi yaitu komunikasi masa (Mass Communication) dan masih banyak lagi.

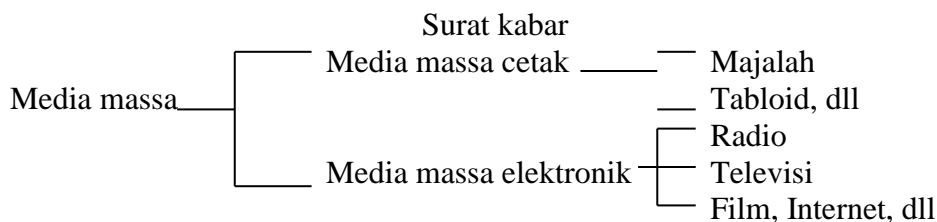
Menurut Jhon Vivian (2008) dalam bukunya Teori Komunikasi Massa menggambarkan proses komunikasi massa sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Komunikasi Massa (Jhon Vivian, 2008).

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara) (Romli, 2009:12).

Radio merupakan salah satu jenis dari jenis-jenis media massa lainnya. Untuk lebih memperjelas kedudukan Radio dalam media massa dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Klasifikasi Media Massa (Romli, 2009)

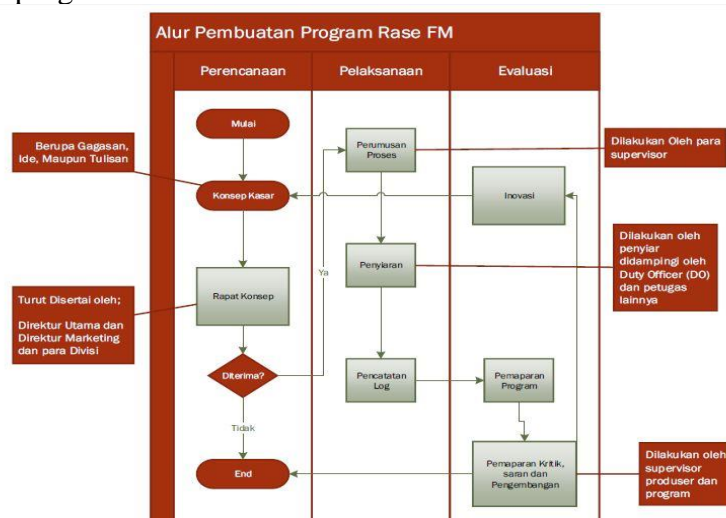
Dalam buku Perencanaan Pesan dan Media, Nina Winangsih Syam (2014 : 1.1) menjelaskan bahwa media adalah bentuk mekanisme pengelolaan komunikasi atau informasi. Pengelolaan (management) pastilah menjalani suatu proses agar semua fungsi media tersebut berjalan dengan baik dan efisien. Dari sudut proses, pengelolaan atau manajemen dirumuskan sebagai rumusan POAC, yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Rumusuan lain dalam konsep dasar perencanaan (Winangsih, 2014 : 1.3) terdiri dari :

1. Penelitian pengembangan (litbang) atau disebut fact finding bisa juga dengan istilah lain evaluasi. Dalam hal ini litbang dimaksudkan untuk mencari informasi dan data yang diperlukan untuk dijadikan landasan perencanaan.
2. Perencanaan
3. Pengorganisasian
4. Pelaksanaan
5. Monitoring
6. Pengawasan
7. Evaluasi

Jones dalam Arif Rohman (2009: 101-102) menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Tentunya kita disetiap harinya selalu mendengar bermacam-macam program yang disiarkan oleh radio secara berbeda-beda baik itu dari tema program tersebut atau penyiar (announcer) yang membawakan program tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berangkat dari pertanyaan penelitian yang ada di bab sebelumnya yaitu seputar perencanaan / planning, pelaksanaan / actuating dan evaluasi / controlling penulis mencoba mendeskripsikan alur pembuatan program di stasiun radio RASE FM. Berikut Alur pembuatan program stasiun radio RASE FM.



Gambar 3. Alur Pembuatan Program di Stasiun Radio RASE FM

Dari data hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang penulis dapatkan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai masalah yang penulis teliti. Agar pembahasan dalam bab ini sistematis, maka penulis mengelompokkannya menjadi tiga sub pokok pembahasan, yaitu:

1. Analisis deskriptif data wawancara dari informan pertama yaitu Dezi Nusa Puteri selaku Supervisor Producer (SPV. Produser) Radio RASE FM.
2. Hasil dari wawancara tersebut adalah program RCI memang sedang digarap dengan sebaik mungkin dari awal tahun 2017 guna membangun apresiasi pendengarnya terhadap musik Indonesia. Berdasarkan data AC Nielsen yang dimiliki oleh RASE FM di awal tahun 2017, bahwa survey yang dilakukan oleh AC Nielsen sekarang bukan hanya di kota saja tetapi sudah merambah ke daerah kabupaten-kabupaten atau biasa disebut dengan outers. Oleh karena itu program RCI yang dulunya hanya memutar lagu-lagu Indonesia yang hits saja sekarang sudah memutar lagu-lagu Indonesia dengan lebih menyeluruh guna merangkul para pendengar outers.
3. Analisis deskriptif data wawancara dari informan kedua yaitu Utomo Haridwinanto selaku Penyiar program RASE Cinta Indonesia.
4. Hasil dari wawancara tersebut adalah program RCI membangun apresiasi pendengar terhadap musik Indonesia. Meskipun pendengar di program ini belum sebanyak radio-radio besar lainnya tetapi apabila program ini terus berjalan dengan konsisten akan terus membangun apresiasi pendengar terhadap musik Indonesia bahkan lebih. Beliau sendiri sebagai musisi sangatlah terbantu dengan keberadaan radio begitu juga musisi lain yang sudah pernah datang dan masih suka datang ke Radio RASE FM untuk promo karya-karya mereka. Jadi apabila ada orang-orang yang bilang dunia radio itu sudah mati itu salah besar.

5. Analisis deskriptif data wawancara dari informan ketiga yaitu Renaldi Hussein selaku client dari program RASE Cinta Indonesia
6. Menurut beliau dari segi durasi waktu, program RCI sudah cukup justru bila ditambah bisa lebih bagus lagi. Radio pasti akan terus bertahan untuk kedepannya karena bagi para musisi radio merupakan wadah bagi mereka untuk mempromosikan karya mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab IV sebelumnya yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu ingin mengetahui bagaimana program “RASE Cinta Indonesia” di Radio RASE FM Bandung dalam membangun apresiasi pendengar terhadap musik Indonesia. Setelah melakukan analisis deskriptif data wawancara, studi kepustakaan, serta data hasil observasi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan program RASE Cinta Indonesia (RCI) di Radio RASE 102.3 FM cukup baik. Semua program di radio RASE FM melalui proses yang panjang dan tidak mudah. Dari segi konsep dirapatkan dengan teliti dan sebenar-benarnya mulai dari langkah yang sangat mendasar yaitu gagasan ide yang hanya sekedar ditulis kasar dikertas lalu dikonsep secara bersama-sama dengan seluruh divisi bahkan owner / komisaris juga ikut turun dalam menggarap sebuah program yang nantinya akan disiarkan. Namun alangkah baiknya apabila dalam menggarap sebuah program bisa lebih diefektifkan lagi waktunya mungkin dengan intensitas komunikasi yang lebih sering bagi yang bersangkutan dengan pembuatan program agar dari segi waktu bisa lebih efisien.
2. Pelaksanaan program RASE Cinta Indonesia di Radio RASE 102.3 FM cukup baik. Setelah proses perencanaan program tersebut selesai dan siap untuk disiarkan, supervisor langsung menyerahkan hasil tersebut kepada penyiar untuk membawakan program tersebut. Selama pelaksanaan program RCI secara on air semua berjalan kondusif. Ketika program RCI on air, penyiar tidak sendiri. Penyiar terkadang didampingi oleh produser, teknisi dan Duty Officer (DO) ketika acara berjalan di ruang siaran. Script yang sudah dibuat oleh para produser yang berisikan materi-materi siaran dibawakan dengan baik. Dari tiap sesi program tidak ada masalah ketika disiarkan. Dari mulai pembuka, isi, penutup hingga pembacaan Adlips yang selalu dibuat catatan log-nya sebagai bukti pada client bahwa Adlips telah dibacakan semua dilaksanakan dengan baik dan rapih. Begitu juga ketika di acara ini kedatangan tamu. Baik itu artist lokal atau nasional dan client yang memiliki kepentingan semua diperlakukan dengan baik oleh semua staff yang bertugas.
3. Evaluasi dari program RASE Cinta Indonesia di radio RASE 102.3 FM Bandung dijaalakan dengan baik. Hal ini terlihat dari kinerja kedua supervisor yang dimiliki oleh RASE FM yaitu Supervisor Program dan Supervisor Producer. Penyiar yang selalu dipantau oleh supervisor dan evaluasi berjalan disetiap program selalu dilakukan. Untuk program yang terhitung baru intensitas evaluasi lebih sering dibandingkan program yang sudah lama berjalan. Dalam evaluasi juga dibahas semua kekurangan dan kelebihan dari program tersebut sehingga program tersebut kualitasnya terjaga dengan baik. Dengan dijalankannya evaluasi juga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan inovasi pada setiap program yang disiarkan oleh RASE FM sehingga program-program tersebut dapat terus berkembang.

E. Saran

1. Program RASE Cinta Indonesia yang disiarkan oleh Radio RASE 102.3 FM Bandung kiranya dapat memperhatikan kembali waktu penyiarannya. Dimana hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan yaitu penyiar program ini yang menjelaskan bahwa menurutnya waktu program RCI bisa ditambah lagi durasi waktunya yang awalnya hanya dua jam menjadi tiga jam sehingga materi yang disampaikan bisa lebih banyak dan lebih efektif lagi. Mengutip dari ide penyiar guna menambah kualitas dari program itu sendiri disarankan agar pada program tersebut dapat mengundang narasumber atau musisi terkenal dan mengangkat topik yang berkualitas seputar dunia musik Indonesia sehingga dapat lebih membangun apresiasi pendengar terhadap musik Indonesia.
2. Dalam penyajian program RCI diharapkan bisa dikemas untuk para pengguna social media juga. Baik itu dengan cara direkam menggunakan kamera lalu diunggah di social media atau disiarkan secara live streaming baik itu berupa video atau sekedar audio saja melalui aplikasi social media seperti Instagram dan You Tube.
3. Lewat acara RCI ini penulis berharap bisa lebih memberikan wadah bagi para musisi dengan mengadakan event musik yang berkesinambungan. Bisa dimulai dengan event yang kecil terlebih dahulu dan nantinya bisa menjadi event besar yang bergengsi guna mendukung musisi-musisi dalam negeri khususnya musisi dalam negeri yang masih terbilang baru. Entah dalam pelaksanaannya akan bekerja sama dengan perusahaan produk-produk besar dalam bentuk sponsorship atau dengan pemerintah itu sah-sah saja. Yang terpenting adalah dengan membuat suatu event secara berkesinambungan karena para musisi-musisi Indonesia khususnya di Bandung akan terbantu sekali. Selain itu dalam Penelitian ini penulis mengambil judul mengenai "Program RASE Cinta Indonesia di Radio RASE 102.3 FM Bandung dalam membangun apresiasi pendengar terhadap musik Indonesia", dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai penunjang atau penambah bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Antasan Besar: Rajawali Pers.
- Rohman, Arif. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syam, Nina Winangsih. 2014. *Perencanaan Pesan dan Media*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Vivian, John. 2008. *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Prenada Media Group.